

EFEKTIFITAS MANAJEMEN WAKTU DALAM "RAMA"

¹Bachtiar Arifudin Husain, ²Yulianti Ratnasari, ³Doni Gunawan, ⁴Marturia Ms,
⁵Denok Sunarsi

Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia

[*dosen01773@unpam.ac.id](mailto:dosen01773@unpam.ac.id)

Abstrak

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) untuk mengajarkan bagaimana cara dalam manajemen waktu di bulan ramadhan. Manajemen waktu didalam bulan ramadhan ini berguna dalam efisiensi kegiatan yang dilakukan agar lebih teratur. Fokus masalah yang diangkat, yaitu : (1) bagaimana manajemen waktu dalam beribadah di bulan ramadhan (2) bagaimana kendala dan manfaat ketika kita bisa menerapkan manajemen waktu beribadah di bulan ramadhan. Dimana di bulan ramadhan adalah bulan yang sangat berharga bagi umat islam di dunia karna setiap beribadah akan berkali-kali lipat pahala yang akan didapat, maka dari itu penting sekali untuk menerapkan manajemen waktu beribadah di bulan ramadhan.

Kata Kunci: Manajemen Waktu, Ramadhan

Abstract

Community Service Activities (PKM) to teach how to manage time in the month of Ramadan. Time management in the month of Ramadan is useful in making efficiency activities more organized. The focus of the issues raised, namely: (1) how to manage time in worship in the month of Ramadan (2) what are the obstacles and benefits when we apply time management to worship in the month of Ramadan. Where in the month of Ramadan is a very valuable month for Muslims in the world because every worship will be rewarded many times over, therefore it is very important to implement worship time management in the month of Ramadan.

Keywords: Time Management, Ramadhan

PENDAHULUAN

Kebiasaan dalam melaksanakan ibadah di bulan ramadhan ini adalah sering munandandanda dalam melakukan ibadah. Jika kita lihat bahwasanya dibulan ramadhan adalah bulan dimana kita mengumpulkan amalan ibadah yang pada bulan ini berlipat-lipat ganda pahala yang didapat. Ketika sebagian orang berlombalomba mengumpulkan pahala di bulan ramadhan, tapi sebagian orang masih banyak yang malas untuk melakukan ibadah karena manajemen waktu yang belum bisa diatur dengan baik. Oleh karena itu, dalam pembahasan ini manajemen waktu dalam beribadah di bulan ramadhan bisa membantu para anak-anak yang ingin melakukan kegiatan ibadah di bulan ramadhan dengan baik dan benar.

Jika dilihat dalam RUMAH MY HEART FOR YATIM ini pasti sangat di perlukan sekali manajemen waktu dalam beribadah di bulan ramadhan ini. Dilihat dari banyak sekali anak-

anak yang berada di dalam sana manajemen waktu di bulan ramadhan ini memang sangat menguntungkan untuk di gunakan demi mengefisiensi waktu dan memperoleh manfaat ketika bisa menerapkan semua itu. Banyak sekali ibadah yang bisa dilakukan dalam bulan ramadhan ini contohnya, sholat duha, sholat fardhu, tadarus, tarawih sholat malam, dan masih banyak lagi yang bisa dilakukan di dalam bulan ini.

METODE

Metode dalam pengabdian ini merupakan metode quiz tanya jawab. Penyampaian pengetahuan beribadah di bulan ramadhan dilakukan dengan tanya jawab, tebak gambar dan juga tebak nama surat-surat pendek pada Al-quran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM kami laksanakan menggunakan metode sosialisasi dan

disambung dengan sharing session. Tidak sedikit juga kami memberikan beberapa aktivitas yang diberikan melalui tata cara manajemen waktu untuk memberikan edukasi tentang tata cara bagaimana tips efektif dalam manajemen waktu. Aktifitas ini dipandu langsung oleh Bapak, Bachtiar Arifudin Husain.

Selain kegiatan di atas, kami juga memberi pemahaman kepada para peserta mengenai bagaimana manajemen waktu beribadah di bulan ramadhan, memberi pengetahuan apa saja cara yang dapat dilakukan untuk mengefisiensi waktu agar semua kegiatan seimbang. Karena didalam bulan ramadhan ini merupakan bulan yang dinanti-nanti bagi umat islam dalam hal berburu pahala dengan mendekatkan kepada Tuhan YME dengan melakukan banyak ibadah. Sosialisasi ini sangat berguna apalagi anak-anak di dalam panti perlu sekali mengatur waktu yang baik agar kegiatan mereka antara beribadah belajar dan yang lainnya seimbang.



Gambar 1. Aktivitas selama PKM

Ramadan merupakan bulan kesembilan dalam kalender Islam. Ramadan dirayakan oleh umat Muslim di seluruh dunia dengan puasa dan memperingati turunnya wahyu pertama kepada Nabi Muhammad SAW. Puasa merupakan salah satu rukun Islam yang wajib dijalankan. Bulan Ramadan biasanya berlangsung selama 29–30 hari berdasarkan pengamatan hilal dan menurut beberapa aturan yang tertulis dalam hadits. Kata Ramadan berasal dari akar kata bahasa Arab *ramiḍa* atau *ar-ramaḍ*, yang berarti panas yang menghanguskan atau kekeringan. Bangsa Babilonia yang budayanya pernah sangat dominan di utara Jazirah Arab menggunakan penghitungan tahun berdasarkan bulan dan matahari sekaligus. Bulan kesembilan, yaitu bulan Ramadan selalu jatuh pada musim panas yang sangat menyengat. manajemen waktu adalah suatu

jenis keterampilan yang berkaitan dengan berbagai bentuk upaya dan tindakan individu yang dilakukan dengan terencana agar seseorang mampu memanfaatkan waktu sebaik mungkin.

KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi tips bagaimana manajemen waktu dalam beribadah di bulan ramadhan ini sangat berguna bagi anak-anak panti di RUMAH MY HEART FOR YATIM yang terletak di Jl. Anggrek Raya1 No.97, pengasinan, Kec. Sawangan, Kota Depok, Jawa Barat, ini dapat disimpulkan berhasil sampai tahap dimana anak-anak panti memahami bagaimana tips yang baik dalam manajemen waktu beribadah di bulan ramadhan ini. Adanya kesesuaian pemahaman mengenai pentingnya manajemen waktu beribadah di bulan ramadhan maupun kehidupan sehari-hari. Ketika sudah melaksanakan dan berkomitmen dengan apa yang sudah direncanakan akan dapat mencegah terjadinya selisih waktu dalam mengerjakan dua pekerjaan atau lebih, didalam waktu yang bersamaan serta dapat meningkatkan kemampuan individu.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz Muhammad Azzam dan Abdul Wahhab Sayyed Hawwas, *Fiqh Ibadah: Thaharah, Shalat, Zakat, Puasa, dan Haji*, (Jakarta: AMZAH, 2015), h. 434
- Abdul Aziz Muhammad Azzam dan Abdul Wahhab Sayyed Hawwas, *op.cit.*, h. 443.
- Abu Abdullah Muhammad bin Yazid al-Qazwini Ibnu Majah, *Ensiklopedia Hadits 8*; Sunan Ibnu Majah, (Penerjemah: Saifuddin Zuhri), (Jakarta: almahira, 2013), h. 308.
- Ahmad Thib Raya dan Siti Musdah Mulia, *Menyelami Seluk-Beluk Ibadah Dalam Islam*, (Bogor: Kencana, 2003), h. 213-214.
- Hasbiyallah, *Fiqh dan Ushul Fiqh*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), h. 218
- Irfan Supandi, *Ensiklopedi Puasa*, (Surakarta: Indiva Pustaka, 2008), h. 306
- Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Jakarta: CV Alfatih Berkah Cipta, 2013), h. 307
- Salman Nano, *Maka Berpuasalah*, (Jakarta: Al-Huda, 2006), h. 10. 6

- Kementrian Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an dan Terjemah, (Jakarta: CV Alfatih Berkah Cipta, 2013), h. 539.
- Kementrian Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an dan Terjemah, (Jakarta: CV. Alfatih Berkah Cipta, 2013), h. 44. 7
- Muhammad Mahmud Nasution, TARAWIH DAN TAHAJJUD (Tinjauan Persamaan Dan Perbedaan Dalam Pelaksanaan Dan Keutamaan), FITRAH, Vol. 01 No. 2. 2015, h. 219-220
- Muhammad Najmuddin Zuhdi dan Muhammad Anis Sumaji, 125 Masalah Puasa, (Solo: Tiga Serangkai, 2008), h. 168.
- Muslim bin al-Hajjaj al-Qusyairi an-Naisaburi, Ensiklopedia Hadits 3; Shahih Muslim 1 (Penerjemah: Ferdinand Hasmand, dkk), (Jakarta: almahira, 2012), h. 598.